

DOA BELAJAR

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”

TUJUAN PEMBELAJARAN/ LO

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang:

- Kependudukan dan KB
- Visi, Misi KB
- Tujuan KB
- Keluarga sejahtera
- Kampung KB

KEPENDUDUKAN DAN KB

Demografi dan faktor-faktor yang mempengaruhi

Kependudukan adalah segala hal yang berkaitan dengan jumlah **persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, social budaya, agama serta lingkungan penduduk.**

Keluarga berencana (disingkat KB) adalah **gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran.** Itu bermakna diantaranya adalah perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, IUD, dan sebagainya. Jadi keluarga berencana adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia, sejahtera.

Masalah kependudukan di Indonesia:

- a. meningkatnya pertumbuhan penduduk
- b. persebaran dan kepadatan penduduk
- c. struktur penduduk
- d. kelahiran dan kematian

Ruang lingkup KB:

a. Keluarga berencana; b. Kesehatan reproduksi remaja; c. Ketahanan dan pemberdayaan keluarga; d. Penguatan pelembagaan keluarga kecil berkualitas; e. Keserasian kebijakan kependudukan; Pengelolaan SDM aparatur; f. Penyelenggaraan pimpinan kenegaraan dan pemerintahan; g. Peningkatan pengawasan dan akuntabilitas aparatur negara.

Dampak program KB terhadap pencegahan kelahiran

- a. Penurunan angka kematian ibu dan anak;
- b. Penanggulangan masalah kesehatan reproduksi;
- c. Peningkatan kesejahteraan keluarga;
- d. Peningkatan derajat kesehatan;
- e. Peningkatan mutu dan layanan KB-KR;
- f. Peningkatan sistem pengelolaan dan kapasitas SDM;
- g. Pelaksanaan tugas pimpinan dan fungsi manajemen dalam penyelenggaraan kenegaraan dan pemerintahan berjalan

Mengapa harus mempelajari tentang KB?

- ❑ Permenkes 1464 th 2010 ttg penyelenggaraan praktek Bidan.
- ❑ Ruang lingkup kewenangan seorang Bidan
- ❑ Apa hubungannya dengan Keluarga berkualitas?
- ❑ Apa hubungannya dengan keluarga

Istilah2 yang terkait

- ❖ Keluarga: unit terkecil dalam masyarakat terdiri atas suami istri, atau suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.
- ❖ Keluarga berencana: upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia, sejahtera.

Istilah2 yang terkait dengan materi



Keluarga sejahtera: dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spirituil dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan YME, memiliki hubungan yang sama, selaras, seimbang antar anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Istilah2 yang terkait dengan materi

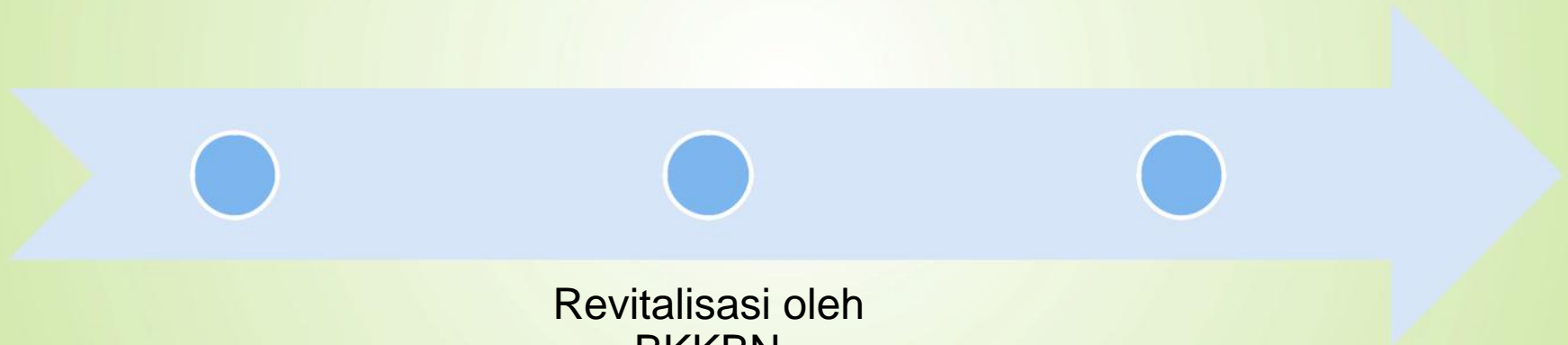


Kualitas keluarga: kondisi keluarga yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, kemandirian keluarga, mental, spiritual, dan nilai-nilai agaman, dasar mencapai keluarga sejahtera.

Revitalisasi Visi dan Misi KB

Visi Lama BKKBN
“Mewujudkan
NKKBS”

Terkini
“Mewujudkan
keluarga Berkualitas
tahun 2015”



Revitalisasi oleh
BKKBN
(Adanya monitoring
dan evaluasi
terhadap program
yang telah berjalan)

Misi KB

1. Memberdayakan masyarakat untuk membangun keluarga kecil berkualitas
2. Menggalang kemitraan dalam peningkatan kesejahteraan, kemandirian, dan ketahanan keluarga
3. Meningkatkan kualitas pelayanan KB dan kesehatan reproduksi.

Continued...

4. Meningkatkan promosi, perlindungan dan upaya mewujudkan hak-hak reproduksi.
5. Meningkatkan upaya pemberdayaan perempuan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender melalui program KB
6. Mempersiapkan SDM berkualitas sejak pembuahan dalam kandungan sampai dengan usia lanjut




TUJUAN PROGRAM KB

a. Tujuan Umum :

Meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan keluarga kecil yang bahagia, sejahtera yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengenalkan kelahiran, sekaligus dalam rangka menjamin terkenalnya pertumbuhan penduduk di Indonesia.

b. Tujuan Khusus :

- Menurunkan angka kelahiran kasar setiap tahunnya, maka untuk mencapai tujuan tersebut Program KB diarahkan pada dua sasaran:
 - Sasaran langsung dengan pemakaian kontrasepsi pada pasangan usia subur (PUS/ELCO: Eligable couple) secara bertahap menjadi peserta KB yang aktif dan dampaknya langsung penurunan fertilitas.
 - Sasaran tidak langsung yang mendukung program KB, diantaranya Organisasi – organisasi, LSM, PKK, Organisasi profesi, dan berbagai pihak yang mendukung pelebagaan NKKBS.
- 

SASARAN PROGRAM KB

Sasaran Umum

- ❖ PUS usia muda yang belum ber-KB.
- ❖ PUS istirahat yang sudah ber-KB.
- ❖ Pelaksana dan pengelola KB.
- ❖ Pemuda terutama remaja yang mencakup penanaman dan penghayatan NKKBS.
- ❖ Kelompok masyarakat yang masih sukar diajak ber-KB dan keluarga masyarakat di daerah terpencil. 3
- ❖ Kaum pria sebagai usaha dalam pelaksana pogram dan melembagakan NKKBS.
- ❖ Program kesejahteraan ibu dan anak yang mengarah pada kesejahteraan bayi dan ibunya.

Sasaran Pelayanan Keluarga Berencana

- PUS yang ingin mencegah kehamilan karena alasan pribadi.
- PUS yang ingin menjarangkan kehamilan demi kesehatan ibu dan anak.
- PUS yang ingin membatasi jumlah anak.
- Keluarga yang memiliki lebih dari 5 anak.



MANFAAT KB

- Menurunkan angka kematian maternal dengan adanya perencanaan kehamilan yang aman, sehat dan diinginkan.
- Mencegah terjadinya kanker uterus dan ovarium dengan mengkonsumsi pil kontrasepsi.
- Memberikan kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan yang berwawasan kependudukan. Program keluarga berencana nasional adalah program untuk membantu keluarga termasuk individu anggota keluarga untuk merencanakan kehidupan berkeluarga yang baik sehingga dapat mencapai keluarga berkualitas.

Apa Itu Kampung KB ?



Pengertian

"Satuan wilayah setingkat desa dengan kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan program KKBP dan pembangunan sektor terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat"



Road Map



Intervensi Mitra Kerja



Indikator Keberhasilan



- A. **Kendudukan, KB & Pembangunan Keluarga.**
 1. Setiap Keluarga Mampu Melaksanakan Fungsi Secara Optimal
 2. Terbinanya Kesertaan Ber-KB
 3. Tersediaanya Pusat-pusat Pelayanan KKBP
 4. Meningkatnya partisipasi keluarga dalam kelompok kegiatan
 5. Tumbuh & Berkembangnya "gotong royong" masyarakat dalam membangun Kampung KB
- B. **Sektor Pembangunan Lainnya** Disesuaikan dengan sasaran/indikator keberhasilan yang disusun/ditentukan oleh sektor yang bersangkutan

Kriteria Pembentukan



Kriteria Program

Kriteria Wilayah

- Jumlah Peserta KB diatas rata-rata
- Jumlah Peserta Keluarga Pra E dan KS I diatas rata-rata

- Kumuh
- Pesisir/Nelayan;
- Daerah Aliran Sungai (DAS);
 - Bantaran Kereta Api;
- Kawasan Miskin (termasuk Miskin Perkotaan);
 - Terpencil;
 - Perbatasan;
- Kawasan Industri;
- Kawasan Wisata;
- Padat Penduduk.



Tujuan & Strategi

Tujuan
Meningkatkan Kualitas Hidup keluarga & masyarakat

Strategi

- Mendapatkan Pelayanan KKBP
- Pengutan & Fungsi Keluarga
- Partisipasi Aktif Masyarakat
- Pembangunan Berintegrasi Lintas Sektor

HAL YANG MELATAR BELAKANGI KAMPUNG KB

- (1) Program KB tidak lagi bergema dan terdengar gaungnya seperti pada era Orde Baru,
- (2) untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPk serta pembangunan sector terkait dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas,
- (3) penguatan program KKBPk yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat,
- (4) mewujudkan cita-cita pembangunan Indonesia yang tertuang dalam Nawacita terutama agenda prioritas ke 3 yaitu "Memulai pembangunan dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan" serta Agenda Prioritas ke 5, yaitu "Meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia",
- (5) mengangkat dan menggairahkan kembali program KB guna menyongsong tercapainya bonus demografi yang diprediksi akan terjadi pada tahun 2010 – 2030.

Tujuan Pembentukan Kampung KB:

Secara umum, tujuan dibentuknya Kampung KB ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPk serta pembangunan sektor terkait lainnya dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. Sedangkan secara khusus, Kampung KB ini dibentuk selain untuk meningkatkan peran serta pemerintah, lembaga non pemerintah dan swasta dalam memfasilitasi, mendampingi dan membina masyarakat untuk menyelenggarakan

program KKBPk dan pembangunan sektor terkait, juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan.

Syarat-syarat Pembentukan

Pada dasarnya ada tiga hal pokok yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai syarat dibentuknya Kampung KB dalam suatu wilayah, yaitu :

- **Pertama**, tersedianya data kependudukan yang akurat.
- **Kedua**, dukungan dan komitmen Pemerintah Daerah.
- **Ketiga**, partisipasi aktif masyarakat

Kriteria Wilayah

Dalam memilih atau menentukan wilayah yang akan dijadikan lokasi Kampung KB ada tiga kriteria yang dipakai, yaitu :

- **Kriteria utama:** yang mencakup dua hal, yaitu: (1) Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan KS 1 (miskin) di atas rata-rata Pra Sejahtera dan KS 1 tingkat desa/kelurahan di mana kampung

tersebut berada, (2) jumlah peserta KB di bawah rata-rata pencapaian peserta KB tingkat desa/kelurahan di mana kampung KB tersebut berlokasi.

- **Kriteria wilayah:** yang mencakup 10 kategori wilayah (dipilih salah satu), yaitu: (1) Kumuh, (2) Pesisir, (3) Daerah Aliran Sungai (DAS), (4) Bantaran Kereta Api, (5) Kawasan Miskin (termasuk Miskin Perkotaan), (6) Terpencil, (7) Perbatasan, (8) Kawasan Industri, (9) Kawasan Wisata, (10) Padat Penduduk. Selanjutnya dalam menentukan kriteria wilayah yang akan dijadikan sebagai lokasi pembentukan Kampung KB dapat dipilih satu atau lebih dari sepuluh kriteria yang ada.
- **Kriteria Khusus:** yang mencakup 5 hal, yaitu: (1) kriteria data di mana setiap RT/RW memiliki Data dan Peta Keluarga, (2) kriteria kependudukan di mana angka partisipasi penduduk usia sekolah rendah, (3) kriteria program KB di mana peserta KB Aktif dan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) lebih rendah dari capaian rata-rata tingkat desa/kelurahan serta tingkat *unmet need* lebih tinggi dari rata-rata tingkat desa/kelurahan, (4) kriteria program pembangunan keluarga di mana partisipasi keluarga dalam pembinaan ketahanan keluarga, pemberdayaan ekonomi dan partisipasi remaja dalam kegiatan GenRe melalui PIK-R masih rendah, (5) kriteria program pembangunan sektor terkait yang mencakup setidaknya empat bidang, yakni kesehatan, ekonomi, pendidikan, pemukiman dan lingkungan, dan masih bisa ditambah dengan program lainnya sesuai dengan perkembangan.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan yang merupakan subyek dan obyek dalam pelaksanaan kegiatan operasional pada Kampung KB selain keluarga. PUS, lansia, dan remaja juga keluarga yang memiliki balita, keluarga yang memiliki remaja dan keluarga yang memiliki lansia.

Sedangkan sasaran sektoral disesuaikan dengan bidang tugas masing-masing yang pelaksanaannya adalah Kepala Desa/Lurah, Ketua RW, Ketua RT, PKB, Petugas lapangan sektor terkait, TP PKK, kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) dalam hal ini PPKBD dan Sub PPKBD, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokohagamat, tokoh pemuda serta kader pembangunan lainnya.

Kenapa Harus Kampung KB?

Undang-undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sebagai dasar pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana menekan kewenangan kepada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk tidak memfokuskan hanya pada masalah Pengendalian Penduduk saja namun masalah Pembangunan Keluarga juga harus mendapatkan perhatian. Karena itu, dalam rangka penguatan program KKBPK tahun 2015-2019, BKKBN diharapkan dapat menyusun suatu kegiatan yang dapat memperkuat upaya pencapaian target atau sasaran yang secara langsung bersentuhan dan memberikan manfaat kepada masyarakat.

Sehubungan dengan itu, maka untuk menjawab tantangan tersebut digagaslah program Kampung KB. Melalui wadah Kampung KB ini nantinya diharapkan pelaksanaan program KKBPK dan program-program pembangunan lainnya dapat berjalan secara terpadu dan bersamaan. Hal ini sesuai dengan amanat yang tertuang dalam Agenda Prioritas Pembangunan terutama agenda prioritas ke 3 yaitu "Memulai pembangunan dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan".

Maksud dan tujuan ber-KB

Tujuan Umum

- Meningkatkan kesejahteraan ibu, anak dalam rangka mewujudkan NKKBS (Normal Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera) yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera dengan mengendalikan kelahiran sekaligus menjamin terkendalinya pertumbuhan penduduk.

Maksud dan tujuan ber-KB

Tujuan Khusus

- Meningkatkan jumlah penduduk untuk menggunakan alat kontrasepsi.
- Menurunnya jumlah angka kelahiran bayi.
- Meningkatnya kesehatan keluarga berencana dengan cara penjarangan kelahiran

Mengapa visi misi harus direvitalisasi dan relevansi bagi tenaga Bidan??

- BKKBN institusi yang memiliki tugas dan tanggung jawab menyukseskan program KB di Indonesia,
- Mendukung pencapaian hasil yang optimal pasca terbitnya UU No 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
- Bidan memiliki wewenang dan tanggungjawab yang salah satunya adalah memberikan pelayanan keluarga

Keluarga Berkualitas

- Keluarga Berkualitas”, menurut definisi BKKBN, ialah keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak ideal, berwawasan ke depan, bertanggung jawab, harmonis, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- Sejahtera berarti sebuah keluarga dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Sehat mencakup sehat jasmani, rohani, dan sosial.
- Maju bermakna memiliki keinginan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan diri dan keluarganya guna meningkatkan kualitasnya. Berjiwa mandiri diartikan memiliki wawasan, kemampuan, sikap dan perilaku tidak tergantung pada orang lain.

- Jumlah anak ideal ialah jumlah anak dalam keluarga yang diinginkan dan dianggap sesuai dengan kemampuan keluarga, namun tetap memperhatikan kepentingan sosial.
- Berwawasan berarti memiliki pengetahuan dan pandangan yang luas, sehingga mampu, peduli, dan kreatif dalam upaya pemenuhan kebutuhan keluarga dan masyarakat secara sosial.

- Harmonis mencerminkan kondisi keluarga yang utuh dan mempunyai hubungan yang serasi di antara semua anggota keluarga. Yang terakhir, bertakwa berarti taat beribadah dan melaksanakan ajaran agamanya.

5 tahapan Keluarga Sejahtera

1. Keluarga Pra
2. Keluarga sejahtera Tahap 1
3. Keluarga sejahtera tahap 2
4. Keluarga sejahtera tahap 3
5. Keluarga sejahtera tahap 3 plus

Definisi masing-masing tahapan

1. Keluarga pra sejahtera: keluarga-keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal seperti pengajaran, agama, sandang, pangan, papan, dan kesehatan.
2. Keluarga sejahtera tahap1: keluarga dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal (sesuai kebutuhan pada keluarga pra sejahtera), tetapi belum dapat memenuhi: keseluruhan kebutuhan sosial, psikologis keluarga seperti pendidikan, KB, interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan.

Definisi masing-masing tahapan

3. Keluarga sejahtera tahap 2: keluarga-keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan psikologis tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan perkembangan (menabung dan memperoleh informasi).
4. Keluarga sejahtera tahap 3: keluarga-keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan pada tahapan keluarga 1 dan 2 namun belum dapat memberikan sumbangan (kontribusi) maksimal terhadap masyarakat dan berperan secara aktif dalam masyarakat

Definisi masing-masing tahapan

5. Tahapan keluarga sejahtera tahap 3 plus: keluarga-keluarga yang dapat memenuhi semua kebutuhan keluarga tahap 1 sampai dengan 3

TERIMAKASIH